

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM ORGAN PENCERNAAN MANUSIA

Mara Gunung Mulia^{1*}, Ali Asyari Z²

1 UPTD SPF SDN Surobaru, Aceh Singkil, Indonesia

2 UPTD SPF SDN Lae Cikala, Aceh Singkil, Indonesia

*Corresponding Penulis: Mara Gunung Mulia. e-mail addresses: maragunungmulia62@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem organ pencernaan pada manusia dalam praktiknya, banyak ditemukan kendala yang menghambat proses pembelajaran yang optimal, termasuk di kelas 5 SD Negeri Suro Baru. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil ulangan pada materi sistem organ pencernaan pada manusia hanya 10 siswa (42%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)70. Subjek penelitian kelas 5 SD Negeri Suro Baru, dilakukan melalui tiga siklus yaitu pra siklus, siklus I dan Siklus II. Pengamat diberikan lembar observasi dan tes formatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Suro Baru Pada pelajaran IPA materi sistem organ pencernaan pada manusia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diferensiasi dengan melibatkan berbagai cara belajar dan gaya belajar siswa memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. pada pembelajaran diferensiasi guru memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dan memberikan variasi cara belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, menganalisis kemampuan dan preferensi belajar mereka, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Kata kunci: Strategi Diferensiasi, Hasil Belajar, Sistem Organ Pencernaan Manusia

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya ditingkat sekolah dasar, merupakan fondasi yang sangat penting dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak ditemukan kendala yang menghambat proses pembelajaran yang optimal, termasuk di kelas 5 SD Negeri Suro Baru. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan hasil ulangan pada materi sistem organ pencernaan pada manusia hanya 10 siswa (42%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)70. Ini menunjukkan banyak siswa kesulitan memahami materi ini. Menurut Tomlinson dalam (Wijastuti 2023) menyampaikan bahwa kita dapat mengkategorikan kebutuhan belajar murid, paling tidak berdasarkan 3 aspek. Ketiga aspek tersebut kesiapan belajar (readiness) murid, minat murid, profil belajar murid. Menurut Nana dalam (Nurrita 2018, 174) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah

melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.

Materi tentang sistem organ pencernaan manusia memang cukup sulit karena melibatkan banyak konsep yang harus dipahami dengan baik. Selain itu, setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, ada yang lebih mudah memahami materi dengan gambar atau video, ada yang lebih suka diskusi kelompok, dan ada pula yang lebih memahami materi dengan melakukan eksperimen langsung. Ketidakmampuan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam menyebabkan beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi berfokus pada penyesuaian materi, metode dan evaluasi berdasarkan kebutuhan individual siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, baik itu melalui audio visual, kegiatan praktikum bagi siswa yang kinestetik ataupun diskusi kelompok. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya pada materi sistem organ pencernaan manusia. Menurut (Tomlinson 2001) Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan pengajaran yang memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pada LMS Modul 2.1 PGP (2020), Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi dalam pembelajaran IPA kelas 5 SD Negeri Suro Baru, khususnya pada materi sistem organ pencernaan manusia. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan memahami materi secara mendalam, serta hasil belajar mereka dapat meningkat sesuai dengan harapan. Menurut (De Porter dalam Supit dan Deisy 2023) mengatakan bahwa secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3 yang dikenal VAK (Visual/ penglihatan, Auditori/ pendengaran, dan Kinestetik/ gerakan).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Suro Baru Kecamatan Suro Makmur Kabupaten Aceh Singkil. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Suro Baru ini berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Waktu Penelitian dilaksanakan Pada bulan November tahun 2024. Penelitian dilakukan melalui tiga siklus Per Siklus yaitu

Pra Siklus Pembelajaran Pra Siklus dilaksanakan tanggal 14 November 2024, penulis mengadakan pembelajaran IPA dengan materi Sistem Organ Pencernaan Pada Manusia, observasi pembelajaran pra siklus pada tahap kegiatan pengamatan observasi guru meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. penulis juga menyiapkan catatan penting tentang hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran. Refleksi Pra Siklus ditemukan banyak kekurangan pada pembelajaran pra siklus, terbukti hasil rata-rata nilai tes formatif siswa hanya mencapai 57.00. dari hal tersebut diindikasikan penyebabnya adalah karena penulis tidak menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran IPA. oleh karena itu diperlukan perbaikan pembelajaran dengan metode dan media yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus I yaitu perbaikan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024, setelah rencana perbaikan disetujui oleh supervisor, penulis meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan perbaikan pembelajaran. untuk mengumpulkan data, penulis meminta bantuan rekan sejawat. Sebelum perbaikan pembelajaran dimulai, peneliti dan pengamat menyamakan persepsi tentang aspek-aspek perbaikan yang perlu diamati. dalam pelaksanaannya pengamat duduk dibelakang dan mengamati jalannya perbaikan pembelajaran. Untuk pengamat diberikan lembar observasi yang telah disiapkan, yang menjadi fokus perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus I dengan menggunakan metode diskusi dan kolaborasi antar siswa dengan pendekatan diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organ pencernaan manusia di kelas V SD Negeri Suro Baru. Pengamatan / Observasi Siklus I pada tahap ini guru meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Selain observasi, data yang dikumpulkan berupa hasil tes formatif siswa. guru memberikan tes formatif kepada siswa yang hasilnya sebagai bahan evaluasi hasil terhadap perbaikan pembelajaran yang telah disepakati bersama sebelumnya pada lembar observasi. Guru juga menyiapkan catatan penting dalam pembelajaran. Refleksi Siklus I dalam siklus I ditemukan beberapa aktifitas perbaikan pembelajaran, tetapi masih perlu ditingkatkan, hasil tes formatif siswa mengalami peningkatan tetapi masih 24 % siswa belum mencapai KKM oleh karena itu direncanakan ada perbaikan pembelajaran di Siklus II.

Siklus II yaitu perbaikan siklus I dilaksanakan tanggal 23 November 2024. pada tahap perencanaan ini pengumpulan data dibantu oleh rekan sejawat, penulis menggunakan pendekatan diferensiasi secara kompleks, baik dari segi diferensiasi konten atau materi, peneliti menyiapkan materi sistem organ pencernaan pada manusia melalui video pembelajaran, gambar, dan materi ajar yang sudah ada, kemudian melakukan diferensiasi proses, bagi anak yang masih mengalami kesulitan pada materi pembelajaran akan

diberikan pendampingan ekstra, kemudian dengan diferensiasi produk dengan unjuk aksi dalam diskusi dan penyajian materi disesuaikan dengan bakat dan minat serta gaya belajar mereka sehingga ketika pelaksanaan diharapkan siswa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Pengamatan / Observasi Siklus II guru meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan pendataan dengan mengisi lembar observasi, guru memberikan tes formatif kepada siswa yang hasilnya sebagai bahan evaluasi hasil terhadap perbaikan pembelajaran yang telah disepakati bersama sebelumnya pada lembar observasi. Guru juga menyiapkan catatan penting dalam pembelajaran. Refleksi Siklus II dari hasil rekaman dan catatan penting yang ada, kemudian guru melakukan refleksi lagi serta diskusi dengan teman sejawat mengenai aktivitas perbaikan yang sudah dilaksanakan. Dalam siklus II beberapa aktifitas diskusi serta hasil belajar dari tes formatif yang diberikan sudah menunjukkan hasil yang baik dan tidak ditemukan kekurangan yang berarti. Maka diputuskan bahwa perbaikan pembelajaran hanya sampai siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan perbaikan pembelajaran sebanyak tiga siklus, yaitu siklus I pada tanggal 21 November 2024 dan siklus II pada tanggal 23 November 2024 dengan fokus perbaikan “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organ pencernaan manusia di kelas V SD Negeri Suro Baru?”. Maka diperoleh hasil data dari 24.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar siswa Kelas V SD Negeri Suro Baru

NO	Nama siswa	KKM	Perolehan Nilai			Jumlah	Rata-Rata
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II		
1.	Abadi sultan	70	50	70	90	210	70.00
2.	Abdul Nijam	70	40	60	80	180	60.00
3.	Agung Rizky	70	60	80	90	230	76.67
4.	Ahmad Rafii	70	70	100	100	270	90.00
5.	Arif Sagala	70	20	40	60	120	40.00
6.	Dandi	70	70	90	100	260	86.67
7.	Fawwas Sakha	70	40	60	80	180	60.00
8.	Giono	70	50	70	90	210	70.00
9.	Habibi	70	60	80	100	240	80.00
10.	Zahidi	70	80	90	100	270	90.00
11.	M.Kahirul	70	80	100	100	280	93.33
12.	Nadila	70	100	100	100	300	100.00
13.	Nurhalizah	70	40	100	100	240	80.00
14.	Petti Yanti	70	80	90	100	270	90.00
15.	Rikki Banjar	70	80	90	100	270	90.00
16.	Ripa Aliga	70	70	100	100	270	90.00
17.	Robi	70	50	70	90	210	70.00

	Septiawan						
18.	Salsabila	70	20	50	70	140	46.67
19.	Sopya	70	30	60	80	170	56.67
20.	Syaqia Ananda	70	80	90	100	270	90.00
21.	Tasya	70	50	70	80	200	66.67
22.	Valensya manik	70	70	100	100	270	90.00
23.	Mustadin	70	60	80	90	230	76.67
24.	Yuma Azzahra	70	20	60	70	150	50.00
Jumlah Nilai			1370	1900	2170		
Rata-rata Kelas			57	79	90		
Jumlah Siswa Tuntas			10	18	23		
Presentase siswa tuntas			42%	75%	96%		
Jumlah Siswa tidak Tuntas			14	6	1		
Presentase siswa tidak tuntas			58%	25%	4%		

Data Pencapaian KKM dari jumlah 24 orang siswa di kelas V SD Negeri Suro Baru
KKM: 70

Tabel 2. Data Pencapaian KKM Mata Pelajaran IPA

No	Jumlah Siswa	Sebelum Perbaikan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Siswa Sudah Memenuhi KKM	10	42%	18	75%	23	96%
2.	Siswa Belum Memenuhi KKM	14	58%	6	25%	1	4%
Jumlah		24	100%	24	100%	24	100%

Pengumpulan data hasil tes formatif siswa kelas V SD Negeri Suro Baru dalam mata pelajaran IPA materi “ Sistem Organ Pencernaan Pada Manusia”, di dapatkan nilai rata-rata pada pembelajaran siklus hanya mencapai 57 kemudian meningkat menjadi 79 setelah dilakukan perbaikan siklus I dan menjadi 90 setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Untuk pencapaian KKM didapatkan hasil yang meningkat yaitu dari 42 % pada pembelajaran pra siklus, menjadi 75 % setelah perbaikan pembelajaran siklus I dan 96 % setelah perbaikan pembelajaran siklus II.

Hasil belajar siswa yang rendah pada saat pembelajara pra siklus disebabkan karena pada saat aktifitas pembelajaran penulis hanya menggunakan metode ceramah dan

Tanya jawab , serta penggunaan media yang kurang tepat dengan gaya belajar serta profil siswa, sehingga siswa kurang memahami materi .Peningkatan hasil belajar terjadi setelah dilakukan perbaikan siklus I dan siklus II disebabkan dengan pendekatan diferensiasi yang bisa mengakomodir semua kebutuhan siswa dan metode diskusi antar kelompok , dimana materi yang disajikan tidak hanya sebatas buku siswa saja, akan tetapi bisa melalui gambar, dan video pembelajaran yang ditayangkan melalui layar proyektor,serta diferensiasi proses saat siswa melakukan diskusi dalam mengerjakan LKPD yang sudah diberikan , memperhatikan, mendampingi, serta memberikan solusi, hal ini merupakan bagian dari diferensiasi proses, serta penyajian dari hasil yang dikerjakan juga sesuai dengan gaya belajar siswa. Sehingga siswa tertarik dan termotivasi serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas karena mereka memahami suatu materi yang diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Suro Baru pada pelajaran IPA materi sistem organ pencernaan pada manusia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diferensiasi dengan melibatkan berbagai cara belajar dan gaya belajar siswa memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Pada pembelajaran diferensiasi guru memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dan memberikan variasi cara belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, menganalisis kemampuan dan preferensi belajar mereka, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Pembelajaran diferensiasi dapat memberikan lingkungan yang inklusif, dimana setiap siswa merasa diterima dan dihargai dan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Saran dari penulis perlunya mengoptimalkan Komunitas Belajar karena dengan komunitas guru bisa meningkatkan kompetensi dalam diri yang hasil akhirnya untuk keberhasilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. 2016. Peningkatan hasil belajar IPA materi kenampakan rupa bumi menggunakan model scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 134-140.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2020. *Modul Pembelajaran Berdiferensiasi (Modul 2.1 Program Guru Penggerak)*. Jakarta: Kemendikbud..
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. 2018. Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1).



- Rohimat, S., Wulandari, D. R., & Wardani, I. T. 2023. Efektivitas pembelajaran kimia dengan pendekatan diferensiasi konten dan produk. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).58
- Sapriati dkk, 2009. *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. 2023. Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003.
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. 2023. Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), pp.5766.
- Tomlinson, C. A. 2001. *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Wijiastuti, A., & Nisa, A. F. 2023. Pembelajaran Berdiferensiasi Melejitkan Prestasi. *In Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, 1(2). 5.